

PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL UMKM MAKANAN DI SIDOARJO

Hoirul Ummah¹⁾, Siti Rosyafah²⁾, Masyhad³⁾

^{1),2),3)} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya
email : hoirulummah5@gmail.com

(Submit : 15 April 2021, Revised : 25 April 2021, Accepted : 11 Mei 2021)

Abstract MSMEs are the driving sector of the economy, but currently MSMEs have not been able to optimize their business managerial performance, this cannot be separated from the lack of accounting knowledge and financial behavior owned by MSME owners. This study aims to determine the effect of accounting knowledge and financial behavior on managerial performance in food SMEs in Sidoarjo. The formulation of the problem in this study is whether accounting knowledge, financial behavior simultaneously and partially affect managerial performance, and which of accounting knowledge and financial behavior has a dominant influence on managerial performance of food SMEs in Sidoarjo. The sample of this study used 30 food SMEs in Sidoarjo. This study is a quantitative study, using primary data obtained through the distribution of questionnaires and tested with validity, reliability, F-test and t-test using the SPSS application. The results showed that simultaneously and partially accounting knowledge and financial behavior had a significant effect on managerial performance. The variable that reaches the dominant value is financial behavior

Keywords : Accounting Knowledge, Financial Behavior and Managerial Performance.

I. PENDAHULUAN

Pada abad ini, perekonomian dunia mengalami penurunan drastis, hal ini terjadi akibat dari pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 adalah peristiwa menyebarnya Penyakit corona virus 2019 di seluruh dunia untuk semua Negara. Penyakit ini disebabkan oleh corona virus jenis baru yang diberi nama SARS-CoV-2. Wabah COVID-19 pertama kali dideteksi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok pada tanggal 1 Desember 2019, dan ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020. Hingga 14 November 2020, lebih dari 53.281.350 orang kasus telah dilaporkan lebih dari 219 negara dan wilayah seluruh dunia, mengakibatkan lebih dari 1.301.021 orang meninggal dunia dan lebih dari 34.394.214 orang sembuh (Wikipedia).

Indonesia menjadi salah satu negara yang paling terdampak akibat pandemi Corona Covid-19, tercatat hingga di awal tahun 2021 jumlah kasus mencapai satu juta kasus (covid19.go.id). Pandemi corona atau Covid-19 meluluh latakkan banyak bisnis, tak terkecuali UMKM. Menurut Prof. Ina Primiana dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjajaran mendeskripsikan UMKM sebagai aktivitas usaha skala kecil yang mendukung pergerakan pembangunan serta perekonomian Indonesia. Sementara itu, M. Kwartono Adi menggunakan definisi lebih spesifik, yaitu badan usaha dengan profit kurang dari 200 juta Rupiah, dihitung dari laba tahunan (www.akseleran.co.id).

Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu kabupaten dengan wilayah yang luas di Jawa Timur yang memiliki potensi ekonomi. Kondisi perekonomian yang cukup potensial terlihat dari jumlah

industri di Kabupaten Sidoarjo yang terus meningkat.(Istanti et al., 2021) Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu daerah penghasil UMKM, tercatat ada 13.075 UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo, di kota sidoarjo saja ada 1.945 UMKM, merupakan terbanyak ketiga setelah kecamatan Buduran dan kecamatan Tarik (Dinas koperasi dan usaha mikro kabupaten Sidoarjo, 2021). Fakta ini menunjukkan tingginya jiwa wirausaha yang dimiliki masyarakat, pemikiran lama yang dulunya hanya tertuju untuk menjadi pegawai negeri sipil ataupun pegawai biasa di perusahaan swasta perlahan mulai beralih untuk memiliki usaha sendiri. Namun tentunya akan sangat beresiko jika memulai usaha tanpa persiapan yang matang, apalagi di situasi pandemi saat ini, pelaku usaha di tuntut untuk memperbaiki atau memaksimalkan kinerja manajerialnya sehingga bisa menghadapi situasi seperti sekarang ini ataupun situasi yang akan datang.

Kinerja manajerial merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang manajer dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Ingkiriwang, 2013:12) Para pelaku usaha harus terus meningkatkan kualitas yang dimiliki, salah satunya dengan memanfaatkan informasi akuntansi dalam berbagai aktivitas usaha, pada kenyataannya yang terjadi di lapangan saat ini, masih banyak pelaku usaha yang menggunakan laporan keuangan yang sangat sederhana yang berdampak pada kinerja manajerial usahanya, seperti perencanaan dan pengambilan keputusan yang tidak berjalan dengan baik, hal ini di karenakan kurangnya pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku usaha padahal pengetahuan akuntansi dipandang potensial karena mampu memberikan kontribusi terhadap berbagai tindakan yang bisa dijadikan pertimbangan dalam perencanaan, pengawasan, pengendalian dan pengambilan keputusan, oleh karena itu para pelaku usaha dituntut untuk memiliki pengetahuan akuntansi sehingga nantinya mampu menganalisis dan menggunakan data akuntansi.

Pengetahuan akuntansi diartikan sebagai pengetahuan keakuntansian yang dimiliki pengusaha kecil dan menengah. Akuntansi merupakan suatu proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisaan data keuangan suatu organisasi (Widiyanti, 2013:8). Pengetahuan akuntansi ini bisa didapatkan dari berbagai sumber antara lain pendidikan, pelatihan dan pengalaman berorganisasi.

Selain pengetahuan akuntansi, selanjutnya seorang pelaku usaha juga harus memiliki perilaku keuangan yang baik dalam menentukan penggunaan uang perusahaan. Pada saat ini tidak sedikit pemilik usaha kecenderungan berpikir jangka pendek dan identik dengan praktik belanja impulsif sehingga seringkali suatu usaha dengan pendapatan yang cukup masih mengalami masalah finansial karena perilaku keuangan yang kurang bertanggung jawab yang pada akhirnya berdampak pada kinerja manajerial perusahaannya.

Menurut Ardyan dkk (2017:48) financial behavior atau perilaku keuangan berhubungan dengan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada padanya. Individu yang memiliki financial behavior yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam penggunaan uang yang dimilikinya, seperti membuat anggaran, menghemat uang dan mengontrol belanja, berinvestasi, serta membayar kewajiban tepat waktu. Perilaku keuangan merupakan sikap yang terbentuk dimana seseorang mampu mempertimbangkan dan merencanakan bagaimana mendapatkan anggaran sehingga mampu menabung, menerima risiko keuangan, dan membuat kesesuaian antara kebutuhan dan anggaran yang dibutuhkan untuk keberlanjutan usahanya. Pendapat ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Chaulagain (2015) menunjukkan bahwa kesejahteraan finansial masyarakat tergantung pada peningkatan perilaku keuangan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk untuk menguji dan membuktikan pengetahuan akuntansi dan perilaku keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada UMKM makanan di Sidoarjo, Untuk menguji dan membuktikan pengetahuan akuntansi dan perilaku keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada UMKM makanan di Sidoarjo dan Untuk menguji dan membuktikan manakah diantara variabel pengetahuan akuntansi dan perilaku keuangan yang mempunyai pengaruh dominan terhadap kinerja manajerial pada UMKM makanan di Sidoarjo.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Pengetahuan Akuntansi

Menurut Widiyanti (2013:28) Pengetahuan akuntansi diartikan sebagai “Pengetahuan keakuntansian yang dimiliki pengusaha kecil dan menengah. Akuntansi merupakan suatu proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisaan data keuangan suatu organisasi”. Pada dasarnya pengetahuan akuntansi diperlukan untuk menghasilkan laporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Menurut Firdayanti dkk, (2020:3) Indikator pengetahuan akuntansi adalah pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural.

Perilaku Keuangan

Menurut Suryanto, (2017:75) “perilaku keuangan merupakan pola kebiasaan dan tingkah laku seseorang ketika mengatur keuangan pribadinya. Setiap individu akan selalu dihadapkan oleh masalah seberapa besar uang yang diterima dan dikeluarkan”.

Menurut Selcuk (2015:87) terdapat tiga indikator perilaku keuangan yaitu Tepat waktu dalam membayar tagihan, membuat anggaran personal dan memiliki tabungan untuk masa depan.

Kinerja Manajerial

Menurut Simamora (2012:121) bahwa kinerja manajerial adalah “Hasil pekerjaan atau kegiatan seseorang maupun kelompok dalam suatu organisasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor untuk mencapai tujuan organisasi dalam periode waktu tertentu”.

Menurut Lastanto (2010:29-30) kegiatan personel dan kinerja manajerial meliputi delapan di indikator, yaitu Evaluasi, investigasi, negosiasi, perencanaan, pengkoordinasian, pengawasan, pengaturan staff dan perwakilan

III. METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah UMKM Makanan di Sidoarjo dan Penelitian ini dilaksanakan selama 6 (enam) bulan, mulai dari bulan Januari 2021 sampai dengan bulan Juni 2021.

Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan melakukan studi kepustakaan (*Library Research*) dan studi lapangan (*Field Research*).

Teknik Analisis Data

1. Pengujian Simultan (Uji F)
2. Pengujian Parsial (Uji t)
3. Penentuan Variabel Dominan

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengujian Simultan (Uji F)

Tabel 1
Hasil Uji Simultan (Uji F)

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	142.605	2	71.303	95.330	.000 ^p
	Residual	20.195	27	.748		
	Total	162.800	29			

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

b. Predictors: (Constant), Perilaku Keuangan, Pengetahuan Akuntansi

Uji simultan ditunjukkan dengan hasil perhitungan F_{hitung} yang menunjukkan nilai 95,330 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3.35. Untuk uji simultan menggunakan nilai Signifikansi (Sig.) dari output Anova diperoleh nilai Sig. sebesar 0,000 yang berarti di bawah 0,05 (alpha 5%). Hal ini berarti Variabel pengetahuan akuntansi dan perilaku keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial UMKM makanan di Sidoarjo. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima.

Pengujian Parsial (Uji t)

Tabel 2
Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	12.411	1.784		6.958	.000
Pengetahuan Akuntansi	.438	.188	.465	2.331	.027
Perilaku Keuangan	.470	.194	.485	2.430	.022

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Dari tabel di atas dapat dilihat ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel terhadap variabel terikatnya, dapat dianalisis melalui uji t dengan ketentuan berikut :

1. Untuk variabel pengetahuan akuntansi dapat disimpulkan mengenai uji t, ditunjukkan dengan hasil perhitungan t_{hitung} yang menunjukkan nilai 2,331. lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2.04841 dengan menggunakan nilai Signifikansi (Sig.) diperoleh nilai Sig. sebesar 0,027 yang berarti di bawah 0,05 (alpha 5%). Hal ini berarti variabel pengetahuan akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial UMKM makanan di Sidoarjo, sehingga hasil pengujiannya menyatakan H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Untuk variabel perilaku keuangan dapat disimpulkan mengenai uji t, ditunjukkan dengan hasil perhitungan t_{hitung} yang menunjukkan nilai 2,430. lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2.04841 dengan menggunakan nilai Signifikansi (Sig.) diperoleh nilai Sig. sebesar 0,022 yang berarti di bawah 0,05 (alpha 5%). Hal ini berarti variabel perilaku keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial UMKM makanan di Sidoarjo, sehingga hasil pengujiannya menyatakan H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Berdasarkan hasil analisa variabel diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi, perilaku keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial UMKM makanan di Sidoarjo.

Pembuktian Variabel Dominan

Dari hasil regresi linear berganda diperoleh pembuktian variabel bebas mana yang mempunyai pengaruh dominan terhadap variabel terikat. Adapun pembuktian dominan dapat dilihat dari besarnya nilai *Standardized Coefficients* Beta (koefisien beta yang distandarkan) pada tabel 4.14.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan akuntansi dan perilaku keuangan secara simultan berkontribusi berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial UMKM Makanan di Sidoarjo.
2. Pengetahuan akuntansi dan perilaku keuangan secara parsial berkontribusi berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial UMKM Makanan di Sidoarjo.
3. perilaku keuangan yang memiliki pengaruh dominan terhadap kinerja manajerial UMKM makanan di Sidoarjo.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Ardyan, D. (2017). Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Umkm Di Surakarta. *Jurnal Telaah Bisnis*, Volume 18,.
- Chandra, Megawati dan Fahrianta, R. Y. (2013). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Dagang Di Kota Banjarmasin. *Jurnal*, Volume 14,.
- Chaulagain. (2018). Ramesh Prasad Contribution of Financial Literacy on Behaviour. *Journal of Education and Research*, Vol. 8, No.
- Daengs GS, A., Kurniasih, N., Reni, A., Istanti, E., Zuhroh, D., & Qomariah, N. (2019). The Effect of Business Sphere on Competitive Advantage and Business Performance of SMEs. *Management Science Letters*, 9(8), 1153–1160. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.4.025>
- Enny Istanti, Ruchan Sanusi, A. D. G. (2020). Impacts of Price, Promotion and Go Food Consumer Satisfaction in Faculty of Economic and Business Students of Bhayangkara University Surabaya. *Ekspektra: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 4(2), 104–120. <https://doi.org/10.25139/ekt.v4i2.3134>
- Enny Istantia, Achmad Daengs GSb, Fadjar Budiantoc, Indah Noviandarid, R. S. (2020). The Influences of Motivation , Work Milieu , and Organizational Commitment on Teacher Performance in MTS Negeri 4 (Public Islamic School), Surabaya East Java. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 13(2), 629–642. www.ijicc.net
- Enny Istanti*, R. S. (2020). Pemanfaatan Media Sosial Bagi Pengembangan Umkm di Desa Kedungrejo, Kecamatan Jabon, Sidoarjo. *Jurnal Komunikasi Profesional*, 4(2), 176–187. <http://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/jkp>
- Enny Istanti1), Amaliyah2), Achmad Daengs, G. (2020). Work Productivity Through Compensation, Experiences, and Welfare Benefits PT Summit Otto Finance Surabaya. *Sinergi*, 10(2), 27–36.

- Enny Istanti. (2020). Evaluasi Prosedur Pengendalian Intern Atas Piutang Usaha Pada PT SPS (Depo Gedangan). *Akuntansi* 45, 1(1), 1–10. <https://univ45sby.ac.id/jurnal/index.php/akuntansi45>
- Enny Istanti*, R. S. (2020). Pemanfaatan Media Sosial Bagi Pengembangan UMKM di Desa Kedungrejo, Kecamatan Jabon, Sidoarjo. *Jurnal Komunikasi Profesional*, 4(2), 176–187. <http://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/jkp>
- Elim, I. dkk. (2018). Pengaruh Penguasaan Akuntansi Dan Inovasi Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Jasa Di Kota Manado (Studi Pada Biro Perjalanan Travel di Kota Manado). *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, Vol. 13, N.
- Ferina Firdayanti, Nur Diana, J. (2020). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial (Studi pada UMKM Batik Tulis Kabupaten Probolinggo). *E-JRA*, Vol. 09, N.
- Ingkiriwang, O. F. (2013). Pengaruh Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dealer di Manado. *Jurnal EMBA*, Vol.1, No.
- Istanti, E., Kn, R. M. B., & Gs, A. D. (2021). Efforts to Empower MSMEs in Panci Village in Increasing Family Income (Study on MSMEs in Panci Village in Porong District , Sidoarjo Regency). 2021(2), 497–504.
- Istanti, E. (2019). Pengaruh Harga, Promosi Dan Produk Terhadap Keputusan Pembelian Di Restoran Burger King Kawasan Surabaya Plaza Surabaya. *Ekonomika*'45, 7(1), 16–22. <https://doi.org/1037//0033-2909.I26.1.78>
- Istanti, E., Negoro, B. K., & GS, A. D. (2021). Analysis of Factors Affecting Income Distribution Inequality in Indonesia 2009-2013 Period. (*International Journal of Entrepreneurship and Business Development*, 4(02), 157–163.
- Lastanto, Y. K. (2010). Pengaruh TQM, Sistem Penghargaan dan Sistem Pengukuran Kinerja terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Garam (Persero). *Jurnal Aplikasi Manajemen*, Vol.3 No.
- RM. Bramastyo KN1), E. I. (2020). Pengaruh Penerapan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018 Terhadap Kepatuhan Pembayaran Pajak Usaha Mikro Kecil Menengah. *Akuntansi* 45, 1(2), 68–74. <https://univ45sby.ac.id/ejournal/index.php/akuntansi45/article/view/96/80>
- Selcuk, E. (2015). Factors Influencing College Students' Financial Behaviors in Turkey: Evidence from a National Survey. *International Journal of Economics and Finance*, Vol. 7, No.
- Simamora, H. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi 1)*. STIE YKPN Yogyakarta.
- Suryanto. (2017). Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, Vol. 7, No.
- Widiyanti, Y. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Pengushaa Kecil Dan Menengah Atas Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan. (Studi Pada Pengusaha Kecil dan Menengah di Sentra KerajinanTas Kain Kabupaten Kendal). Universitas Negeri Semarang.